

Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

**Novrina Chandra
Sukartini**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

Abstract

In order to increase the society empowerment, Government of Padang create a program PKBK-BMT. This program is an integrated activity in order to accelerates poverty reduction, so that the government of Padang form KJKS-BMT in every districts which aims to facilitates the poor society with microfinance and sustainable assistance, so that they can empower themselves. KJKS must convey accountability and financial reports activities to the local government. Therefore it needs accountable, accurate and timely financial statement. Both partners in these activities together are equally have very good potential business development, but lack in the processing of financial transaction data and in the preparing of qualified financial statement for the decision making process of business development accountability. The results of this activity are the design of accounting bookkeeping based on excel for accounting, creating administrators who has ability to operate financial database, analizing and inputting financial transaction on the design of application. Beside, administrators can get the latest financial information at anytime by accessing that application design. The goals are to be known how far this program will run well and if there are some constraints encountered in the field then can immediately discussed with the administrators from both partners.

Keywords : KJKS-BMT, the design of accounting books, excel for accounting, financial statement

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Kota Padang membuat sebuah program kerja yaitu Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kelurahan Melalui Pengembangan BMT (PKBK-BMT). Program ini merupakan sebuah kegiatan terpadu dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan di Kota Padang. Untuk itu Pemerintah Kota Padang membentuk KJKS-BMT (Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil) di setiap kelurahan yang bertujuan untuk memfasilitasi kelompok masyarakat miskin dengan pembiayaan usaha mikro dan pendampingan berkelanjutan sehingga mampu memberdayakan dirinya sendiri.

Sebagai lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Padang, maka KJKS harus menyampaikan pertanggungjawaban setiap kegiatan dan pelaporan keuangan ke Pemerintah Kota. Berdasarkan Laporan

Keuangan yang dihasilkan oleh KJKS-BMT Pemerintah Kota Padang akan bisa mengambil keputusan untuk pengembangan KJKS-BMT. Untuk itu perlu dihasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu.

KJKS-BMT adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil yaitu sistem intermediasi keuangan di tingkat mikro yang berbadan hukum koperasi yang didalamnya terdapat Baitul Maal dan Baitul Tamwil yang dalam operasionalnya dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Kondisi Mitra

Mitra terdiri dari 2 kelompok yaitu KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang Siteba. Kedua KJKS-BMT ini berada di kota Padang Sumatera Barat. KJKS-BMT Kampung Lapai didirikan pada bulan Juli 2011 tetapi baru beroperasi bulan Januari 2012. Hal ini dikarenakan untuk persiapan modal penyertaan dan pengurus yang

melibatkan pemuka masyarakat di daerah KJKS tersebut. Lokasi dari KJKS-BMT Kampung Lapai adalah Keluarga Kampung Lapai Jalan Kesehatan I No. 5 RT 001/RW 001 Padang. Berjarak \pm 14,7 km dari kampus Politeknik Negeri Padang. KJKS-BMT Kampung Lapai ini dikelola oleh seorang manajer yaitu Bapak Nahri Pebriadi, S.Kom dan dibantu oleh satu orang untuk pembukuan yang bernama Revina Berliani, S.Pd. Struktur organisasi dari KJKS-BMT Kampung Lapai ini terdiri dari beberapa pengurus, pembina, badan pengawas, pendamping, manajer dan pembukuan. Untuk pengurus ada 5 orang, pembina yaitu lurah di lokasi KJKS-BMT, badan pengawas ada 3 orang sedangkan pendamping ada 1 orang. Pendamping maksudnya disini adalah orang yang melakukan pembinaan untuk KJKS-BMT. Modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai berasal dari pendiri 30 orang warga Kampung Lapai berjumlah sebesar Rp 20.000.000,- dan pengalihan dana kredit mikro kelurahan pada awalnya sebesar Rp 40.000.000,- sehingga total modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai ini adalah sebesar Rp 60.000.000,-. Tetapi setelah KJKS-BMT ini beroperasi kredit mikro kelurahan tetap diusahakan ditagih sehingga total pengalihan kredit mikro kelurahan sampai sekarang berjumlah Rp 70.000.000,-. Pengelola dari KJKS-BMT ini digaji oleh pemerintah daerah dimana gaji manajer sebesar Rp 1.000.000,- dan gaji bagian pembukuan sebesar Rp 700.000,-. Disamping itu KJKS-BMT ini juga memberikan uang transport sebesar Rp 100.000/ bulan. Fasilitas yang ada pada KJKS-BMT Kampung Lapai ini terdiri dari meja, kursi dan laptop sebanyak 1 (satu) buah, tetapi laptop ini sering dibawa oleh manajer sehingga bagian pembukuan hanya mencatat setiap kegiatan hariannya dalam buku. Semua aktivitas yang dilakukan oleh KJKS-BMT Kampung Lapai menggunakan salah satu ruangan di lantai 2 kompleks Mesjid Buturahman. Kegiatan yang dilakukan oleh KJKS-BMT Kampung Lapai adalah pembiayaan murabahah. Anggota KJKS-BMT ini berjumlah sebanyak 47 orang dengan 7 kelompok, dimana 1 kelompok ini jumlahnya bervariasi, ada yang terdiri dari 5 sampai 7 orang. Pada waktu awal berdiri KJKS-BMT Kampung Lapai memberikan pembiayaan berdasarkan perkelompok dimana setiap anggota kelompok hanya

diberikan Rp 1.000.000,- dengan tenor 3 bulan, kemudian pemberian pembiayaan ditingkatkan menjadi Rp 3.000.000,- per orang dengan tenor 6 bulan tetapi berdasarkan hasil rapat tahunan kemarin diputuskan untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan menjadi 10 bulan.

Sedangkan KJKS-BMT Surau Gadang Siteba terletak di Jalan Padang No. 1 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang. Berjarak \pm 13,5 km dari kampus Politeknik Negeri Padang Didirikan pada bulan Juli 2011 dan baru beroperasi bulan Januari 2012. Keterlambatan beroperasinya KJKS-BMT Surau Gadang ini dikarenakan untuk mempersiapkan modal penyertaan dan pengurus, dimana pengurus ini melibatkan pemuka masyarakat di daerah KJKS tersebut. Modal awal KJKS-BMT Surau Gadang berasal dari pendiri 20 orang warga Surau Gadang berjumlah sebesar Rp 21.700.000,- dan pengalihan dana kredit mikro kelurahan sebesar Rp 170.000.000,- sehingga total modal awal KJKS-BMT Kampung Lapai ini adalah sebesar Rp 191.700.000,-. Tetapi setelah KJKS-BMT ini beroperasi kredit mikro kelurahan tetap diusahakan ditagih sehingga total pengalihan kredit mikro kelurahan sampai sekarang berjumlah Rp 210.000.000,-. Struktur organisasi dari KJKS-BMT Surau Gadang ini terdiri dari pengurus, pengawas, pengelola dan pendamping. Untuk pengurus ada 3 orang (ketua, sekretaris dan bendahara), pengawas ada 3 orang (lurah, LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dan tokoh masyarakat), pengelola ada 2 orang (manajer dan pembukuan), sedangkan pendamping ada 1 orang. Pendamping maksudnya disini adalah orang yang melakukan pembinaan untuk KJKS-BMT dan untuk kedua KJKS ini pendampingnya sama yaitu Bapak Aprinoriza. KJKS-BMT Surau Gadang ini dikelola oleh seorang manajer yang bernama Betymes Enjumera Laila Salmi, SE, MM dan seorang bagian pembukuan Refina Nengsih, SE. Fasilitas yang ada pada KJKS-BMT Surau Gadang ini terdiri dari meja, kursi dan laptop sebanyak 1 (satu) buah. Karena latar belakang pendidikan bagian pembukuan adalah sarjana akuntansi sehingga pembukuan akuntansinya sudah sedikit rapi tapi masih manual karena laptop yang ada sering dibawa oleh manajer. Kegiatan yang

dilakukan oleh KJKS-BMT Surau Gadang sama dengan KJKS sebelumnya yaitu pembiayaan murabahah. Anggota KJKS-BMT ini berjumlah sebanyak 100 orang dengan 15 kelompok, dimana 1 kelompok ini jumlahnya bervariasi, ada yang terdiri dari 5 sampai 7 orang. Pada waktu awal berdiri KJKS-BMT Surau Gadang memberikan pembiayaan berdasarkan perkelompok dimana setiap anggota kelompok maksimal hanya diberikan Rp 6.000.000 per orang, itupun tergantung dari kemampuan dalam melunasi pembiayaan, tetapi dengan adanya peningkatan dana maka KJKS-BMT Surau Gadang berencana untuk memberikan pembiayaan secara perorangan minimal Rp 15.000.000 per orang. Jangka waktu pembiayaan yang mereka berikan adalah 10 (sepuluh) bulan, hal ini berbeda dengan KJKS-BMT Kampung Lapai karena dana yang diberikan jauh lebih besar.

Potensi dan Peluang Usaha

Potensi yang dimiliki oleh kelompok KJKS-BMT ini adalah mereka sudah mempunyai anggota yang cukup banyak dan kelompok yang bertambah serta dana yang diberikan untuk pembiayaan juga semakin besar. Hal ini sangat membantu sekali terhadap keluarga miskin yang ada di sekitar KJKS-BMT tersebut. Dengan dana yang mereka kelola sudah semakin besar seharusnya KJKS-BMT tersebut sudah mempunyai pembukuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh kelompok KJKS-BMT ini maka mereka perlu dibekali dengan kemampuan mengelola keuangan dan administrasi agar dapat menghasilkan pelaporan pembukuan yang transparansi dan akuntabel. Salah satu bentuknya yaitu membuat rancangan pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* bagi kelompok KJKS-BMT ini sehingga *internal control* terhadap keuangan usaha mitra ini menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas memotivasi tim pengabdian untuk membuat sebuah rancangan pembukuan keuangan dalam bentuk aplikasi *excel for accounting* yang nantinya akan bermanfaat bagi kedua mitra KJKS-BMT.

Permasalahan Mitra

Permasalahan operasional dalam KJKS-BMT ini terletak pada proses pembukuan dan pembuatan laporan. Proses pembukuan yang tidak teratur dan tidak efisien memicu munculnya masalah operasional yang dapat menghambat perkembangan KJKS-BMT. Apabila KJKS-BMT tidak menanggapi masalah ini, KJKS-BMT akan mengalami kesulitan seiring dengan bertambahnya data yang harus ditangani sebagai konsekuensi bertambahnya anggota dan transaksi. Pada KJKS-BMT Kampung Lapai, manajer dan bagian pembukuannya tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam administrasi dan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan pada KJKS-BMT Surau Gadang, bagian pembukuannya yang sekarang sudah memiliki pengetahuan tentang akuntansi tetapi karena di tempat tersebut laptop sering dipakai oleh manajer untuk aktivitas yang lain sehingga pembukuan yang dilakukan masih secara manual yang menyebabkan sering terjadinya keterlambatan dalam memproses laporan keuangan harian. Petugas bagian pembukuan di KJKS-BMT yang sekarang baru menggantikan petugas lama yang sudah berhenti, sehingga ada beberapa data yang tidak cocok. Dengan ketidakcocokan data tersebut menyebabkan laporan tidak bisa disusun sehingga manajer berinisiatif meminta bantuan kepada pendamping. Pendamping memberikan solusi dengan menggunakan *excel* sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan untuk kedua kelompok mitra KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang Sitebaadalah : (1) Membuat rancangan pembukuan akuntansi keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* versi 2010; (2) Pemberian peralatan berupa; laptop, printer, dan software aplikasi *excel for accounting* dalam bentuk database laporan keuangan kepada masing-masing mitra kelompok KJKS-BMT; (3) Melakukan pengujian terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan kedua mitra KJKS-BMT; (4) Implementasi terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan

kedua mitra KJKS-BMT; (5) Memberikan pelatihan, sosialisasi serta pendampingan kepada kedua mitra KJKS-BMT terhadap rancangan program pembukuan akuntansi yang dibuat sehingga kedua mitra tersebut dapat menyusun laporan keuangan; (6) Melakukan evaluasi terhadap rancangan program yang dibuat. Tujuannya agar diketahui sampai sejauh mana rancangan pembukuan akuntansi yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan apabila ditemui kendala- kendala dilapangan maka langsung didiskusikan dengan pengelola dari kedua mitra kelompok KJKS-BMT ini.

Kegiatan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan terhitung kegiatan ini disetujui. Pertama sekali dilakukan survey lapangan kepada kedua kelompok mitra, sambil meminta data yang dibutuhkan untuk pembuatan rancangan program pembukuan akuntansi. Rancangan program dibuat di Politeknik Negeri Padang bersama dengan tim diperkirakan selama satu bulan. Setelah rancangan selesai dibuat maka tim langsung membuat program database laporan keuangan dalam bentuk aplikasi *excel for accounting* selama tiga bulan. Kemudian baru dilakukan pengujian dan implementasi dari program rancangan pembukuan tersebut serta dilakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan cara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program yang sudah dibuat. Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilakukan di tempat mitra tersebut karena masing- masing mitra mempunyai ruangan yang bisa dijadikan tempat pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini telah menyelesaikan beberapa tahap yaitu : (1) Membuatkan rancangan pembukuan akuntansi keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* versi 2010; (2) Pemberian peralatan berupa; laptop, printer, harddisk external dan software aplikasi *excel for accounting* dalam bentuk database laporan keuangan kepada masing-masing mitra kelompok KJKS-BMT; (3) Melakukan pengujian terhadap rancangan program database yang dibuat bersama dengan kedua mitra KJKS-BMT.

1. Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pengelola kelompok KJKS-BMT yaitu KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang. Partisipasi mereka dalam kegiatan ini adalah : Mendukung pembuatan program rancangan pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* yang terkomputerisasi, memberikan informasi data dan informasi lainnya tentang persoalan yang mereka hadapi selama menjalankan KJKS-BMT tersebut, menunjuk peserta yang akan diikuti sertakan dalam kegiatan ini berdasarkan penunjukan atau rekomendasi dari pimpinan KJKS-BMT Kampung Lapai dan KJKS-BMT Surau Gadang yang diberikan secara tertulis serta memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan.

2. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Mitra

Berdasarkan kunjungan dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa : 1). Mitra belum memiliki sistem informasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan yang baik (sesuai standar akuntansi); 2). Mitra belum memiliki kompetensi yang cukup menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan; 3). Mitra memerlukan pelatihan yang memadai mengenai analisis transaksi, menjurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi; 4). Mitra memerlukan perangkat hardware dan software rancangan program pembukuan akuntansi. Hardware berupa perangkat komputer dan printer untuk mencetak laporan, sedangkan software adalah aplikasi program pembukuan akuntansi yang dibuat dengan Microsoft Excel 2010 dengan tujuan agar mudah digunakan dan gampang untuk dilakukan perawatan (*maintenance*) di kemudian hari; 5). Mitra memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memperbaiki manajemen dengan tujuan untuk mampu bersaing dan meningkatkan omzet penjualan jasa yang ditawarkan.

3. Perancangan Aplikasi Program Pembukuan Akuntansi Mitra

Perancangansistem merupakan tahap penterjemahdarikebutuhan sistem yangdiperlukanuntuk mempermudahpekerjaan pengguna aplikasi. Aplikasiakuntansi iniakan dirancang denganmenggunakan softwareMicrosoft Excel 2010 . Tahap pertama dalam perancangan pembukuan akuntansi ini adalah menganalisis kebutuhan informasi pengguna. Kemudian tahap keduanya adalah merancang format apa saja yang akan dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan. Format yang akan dibuat untuk aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- ✚ Format Perkiraan
- ✚ Format Neraca Saldo
- ✚ Format Cash
- ✚ Format Bank
- ✚ Format Jurnal Umum

- ✚ Format Jurnal Penutup
- ✚ Format Hutang
- ✚ Format Piutang
- ✚ Format Buku Besar
- ✚ Format Neraca Lajur
- ✚ Format SHU Valuasi
- ✚ Format SHU Akumulasi
- ✚ Format Perkembangan SHU
- ✚ Format Laporan Posisi Keuangan
- ✚ Format Cash Flow
- ✚ Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

✚ **Pembuatan Format Daftar perkiraan**
Format iniberisitentang daftarkode akun dan nama akun yang terdapat padaKJKS-BMT.

	A	B	C	D	E
1	DAFTAR PERKIRAAN				
2					
3					
4	No Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Perkiraan NR/LR	
5	10.00.000	ASET	-	-	
6	11.00.000	KAS	D	NR	
7	12.10.000	BRI SYARIAH 1	D	NR	
8	12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	D	NR	
9	12.30.000	BANK LAINNYA	D	NR	
10	13.10.000	PIUTANG MURABAHAH	D	NR	
11	14.10.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	D	NR	
12	14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	D	NR	
13	14.30.000	PINJAMAN AL QARD	D	NR	
14	15.10.000	MATEREI	D	NR	
15	15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	D	NR	
16	16.00.000	DEPOSIT PPOB	D	NR	
17	17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	D	NR	
18	18.10.000	INVENTARIS	D	NR	
19	18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	D	NR	
20	19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	D	NR	
21	20.00.001	KEWAJIBAN	-	-	
22	20.00.000	HUTANG PAJAK BADAN / PPH PASAL 25 BADAN	K	NR	
23	21.00.000	SIMPANAN WAJIB PEMBIAYAAN (SWP)	K	NR	
24	22.00.000	TABUNGAN WAJIB PEMBIAYAAN	K	NR	
25	23.00.000	SIMPANAN TADIKA	K	NR	
26	24.00.000	SIMPANAN TAMARA	K	NR	
27	25.10.000	SIMPANAN SUKARELA	K	NR	
28	25.10.000	SIMPANAN SALDO AWAL	CASH		
29	25.10.000	BRI SYARIAH	BSM		
30	25.10.000	BANK LAINNYA	3. UMUM	3. PENUTUP	HUTANG

Gambar 2. Format Neraca Saldo

Pembuatan Format Cash

Format ini berfungsi untuk merekam

transaksi kasyang terjadipada KJKS-BMT.

[illegible]

Gambar 3. Format Cash

Pembuatan Format Bank

Format ini berfungsi untuk merekam

transaksi bank yang terjadipada KJKS-BMT.

[illegible]

Gambar 4. Format Bank

 Pembuatan Format Jurnal Umum
Format ini berfungsi untuk merekam

transaksi-transaksi yang terjadi pada KJKS-BMT.

[illegible]

Gambar 5. Format Jurnal Umum

- | | | | | | |
|---|------------------|---------------|-------------------|--------------------|---------------|
| | Pembuatan | Format | Jurnal | menutupsaldo-saldo | akun KJKS- |
| | Penutup | | | BMT | diakhirbulan. |
| | Format | | iniberfungsiuntuk | | |

A	B	C	D	E	F	G	H
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMBEL (BMT) Surau Gading JURNAL PENUTUP BULAN : JANUARI 2015							
Tanggal	Kode penutupan	No Bukti	Urutan	Debit		Kredit	
				Perk DB	Jumlah	Perk KR	Jumlah
31-01-2015			(Penutupan saldo pendugaan)				
					RN/A		
					RN/A		
					RN/A		
				=			RN/A
31-01-2015			(Penutupan saldo beban)				
					RN/A		
							RN/A
							RN/A
							RN/A
							RN/A
31-01-2015			(Penutupan saldo SHS tahun berjalan periode sebelumnya)				
				Ep	-	Ep	-


Gambar 6. Format Jurnal Penutup

- Pembuatan Format Hutang** daftar saldo hutang pada KJKS-BMT
Format iniberfungsiuntuk mencatat

1	A	B	C	D	E	F
2	KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH					
3	BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang					
4	DAFTAR SALDO HUTANG					
5	31 : JANUARI 2015					
6						
7	No	Kode Pembantu	Keterangan lainnya	Saldo Hutang		
8				Awal Bulan	Akhir Bulan	
9	1				Rp -	
10	2				Rp -	
11	3				Rp -	
12	4				Rp -	
13	5				Rp -	
14	6				Rp -	
15	7				Rp -	
16	8				Rp -	
17	9				Rp -	
18	10				Rp -	
19	Total Hutang			Rp -	Rp -	
20						
21						
22						
23						
24						
25	Perkiraan NERACA SALDO AWAL CASH BRI SYARIAH BSM BANK LAINNYA J. UMUM J. PENUTUP HUTANG					

Gambar 7. Format Hutang

- **Pembuatan Format Piutang** daftar saldo piutang pada KJKS-
Format iniberfungsiuntuk mencatat BMT

M118														=SUMIF(CASH;"CASH";C59:SC5105;D118;"CASH";SH59:SH5105)+SUMIF(BRI SYARIAH;"BRI SYARIAH";S89:SB821;D118;"BRI SYARIAH";SH59:SH521)+SUMIF(BSM;"BSM";S89:SB820;D118;BSM;SH59:SH520)+													
														KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang DAFTAR SALDO PIUTANG POKUTMA & NON-POKUTMA PER : 31 JANUARI 2015													
																											

Gambar 8. Format Piutang

Pembuatan Format Buku Besar Format ini akan menampilkan ringkas dari transaksi yang telah dicatat dalam *sheef* jurnal.

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang BUKU BESAR BULAN : JANUARI 2015													

Gambar 9. Format Buku besar

Pembuatan Format Neraca Lajur Format ini berisi ringkasan informasi yang berasal dari neraca saldo yang kemudian dilakukan penyesuaian oleh pengguna lalu secara otomatis kolom Neraca Saldo Disesuaikan akan menampilkan saldo akun yang telah disesuaikan.

Format inimenyajikan informasi

perkembangan SHU KJKS-BMT selama periode tertentu.

Gambar 13. Format Perkembangan SHU

Gambar 13. Format Perkembangan SHU

Format merupakan laporan yang berisiharta,utang atau kewajiban-

kewajiban pada pihak lain beserta modal dari KJKS-BMT selama periode tertentu.

Gambar 14. Format Laporan Posisi Keuangan

Gambar 14. Format Laporan Posisi Keuangan

Format ini merupakanlaporanyang

berisialiran kasdariKJKS-BMT
selamaperiode tertentu.

	A	B	C	D	E	F	G
1		KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH					
2		BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) SURAU GADANG					
3		ARUS KAS					
4		31 : JANUARI 2015					
5							
6		Arus Kas Masuk					
7		Saldo awal (A)					
8		1. Penerimaan Pendapatan					
9	41.10.000	a. Margin murabahah	Rp	-			
10		b. Salam Paralel	Rp	-			
11		c. Isthina Paralel	Rp	-			
12		d. Ijarah	Rp	-			
13		2. Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil	Rp	-			
14	24.00.000	a. Tamara	Rp	-			
15	29.20.000	b. Simpanan Berjangka Mudharabah	Rp	-			
16		c. Simpanan Pada BSM	Rp	-			
17		d. Simpanan Pada BRIS	Rp	-			
18		3. Penerimaan Pendapatan Lain nya	Rp	-			
19	43.00.000	a. Pendapatan materai	Rp	-			
20	42.00.000	b. Pendapatan Jasa Administrasi	Rp	-			
21	44.00.000	c. Pendapatan Denda	Rp	-			
22	Penarikan	d. Penarikan Uang di BRIS (dari sheet BRIS)	Rp	-			
23	Penarikan	e. Penarikan Uang di BSM (dari sheet BSM)	Rp	-			
24	33.10.000	f. Penerimaan Dana KMK	Rp	-			
25		g. Sisa Penarikan Dana Pendiri	Rp	-			

Gambar 15. Format Cash Flow

Pembuatan Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

Format ini menutup akun-akun pada KJKS-BMT di akhir periode.

	A	B	C	D	E	F	G
1		KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH					
2		BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) Surau Gadang					
3		NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN					
4		31 : JANUARI 2015					
5							
6		No perk	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Neraca Saldo		
7					DEBIT	KREDIT	
8	10.00.000	ASET	-	Rp	-	Rp	-
9	11.00.000	KAS	D	Rp	-	Rp	-
10	12.10.000	BRI SYARIAH 1	D	Rp	-	Rp	-
11	12.20.000	BSM (Bank Mandiri Syariah)	D	Rp	-	Rp	-
12	12.30.000	BANK LAINNYA	D	Rp	-	Rp	-
13	13.10.000	PIUTANG MURABAHAH	D	Rp	-	Rp	-
14	14.10.000	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	D	Rp	-	Rp	-
15	14.20.000	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	D	Rp	-	Rp	-
16	14.30.000	PINJAMAN AL QARD	D	Rp	-	Rp	-
17	15.10.000	MATEREI	D	Rp	-	Rp	-
18	15.20.000	FORMULIR/BARANG CETAKAN/WARKAT	D	Rp	-	Rp	-
19	16.00.000	DEPOSIT PPOB	D	Rp	-	Rp	-
20	17.10.000	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	D	Rp	-	Rp	-
21	18.10.000	INVENTARIS	D	Rp	-	Rp	-
22	18.20.000	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	D	Rp	-	Rp	-
23	19.00.000	BEBAN PRA OPERASI	D	Rp	-	Rp	-
24	20.00.001	KEWAJIBAN	-	Rp	-	Rp	-
25	20.00.000	HUTANG PAJAK BADAN / PPH PASAL 25 BADAN	K	Rp	-	Rp	-

Gambar 16. Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

4. Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah : (1) Adanya rancangan pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* pada kedua kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya software aplikasi pembukuan akuntansi berbasis *excel for accounting* kepada kedua mitra; (2) Adanya pengelola yaitu manajer dan bagian pembukuan dari kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah ini yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan database keuangan yang sudah dibuat. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya “Modul Panduan Penyusunan Laporan Keuangan KJKS”; (3) Adanya pengelola yaitu manajer dan

bagian pembukuan dari kelompok mitra koperasi jasa keuangan syariah ini yang memiliki kemampuan dalam menganalisa dan menginput transaksi keuangan pada rancangan aplikasi yang dibuat. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya “Modul Panduan Penyusunan Laporan Keuangan KJKS”. Didalam modul panduan ini kita menjelaskan tentang bagaimana cara mengoperasikan rancangan aplikasi yang dibuat serta panduan dalam menginput transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan KJKS-BMT; (4) Pengelola bisa mendapatkan informasi keuangan yang terkini setiap saat dengan mengakses aplikasi yang dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada kedua mitra KJKS-BMT baik lewat pengamatan dan wawancara dapat diidentifikasi masalah yang muncul. Berdasarkan kunjungan dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan mitra tersebut, dapat disimpulkan bahwa mitra belum memiliki program pembukuan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan yang baik (sesuai standar akuntansi); mitra belum memiliki kompetensi yang cukup menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan; mitra memerlukan pelatihan yang memadai mengenai analisis transaksi, menjurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi; mitra memerlukan perangkat hardware dan software program pembukuan akuntansi. Hardware berupa perangkat komputer dan printer untuk mencetak laporan, sedangkan software adalah aplikasi program pembukuan akuntansi yang dibuat dengan Microsoft Excel dengan tujuan agar mudah digunakan dan gampang untuk dilakukan perawatan (*maintenance*) di

kemudian hari; mitra memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memperbaiki manajemen dengan tujuan untuk mampu bersaing dan meningkatkan omzet penjualan jasa yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. (2006). **Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel**, Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Artikel Pengertian KJKS BMT. Diakses tanggal 26 April 2014. <http://www.ussisulsel.com>.
- DP2M Dikti. (2013). **Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi-IX -2013**, Jakarta : Ditjen Kemendikbud..
- Kusrianto, Adi. (2000). **Mengupas Tuntas Formula dan Fungsi Microsoft Excel**, Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Pemko. (2010). Panduan Umum Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kelurahan Melalui Pengembangan KJKS BMT, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Kota Padang.
- Syarifuddin. (2004). **Program Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel**, Qowamedia Utama, Solo.
- Soemarso, SR. (2004). **Akuntansi Suatu Pengantar**, Salemba, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J, Kieso, Donald E., dan, Kimmel, Paul D. (2011). **Financial Accounting**, IFRS Edition, John Wiley and Sons.